BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Maksud dari objek penelitian menurut Husein (2005:303), menerangkan :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Berdasarkan pendapat di atas dan uraian tentang pengertian objek penelitian, maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah modal sendiri dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode Deskriptif menurut Sugiyono (2008:21) mendefinisikan bahwa :

“Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Pendekatan Verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data untuk kemudian dilakukan uji statistik, sehingga dapat ditarik kesimpulan, dimana dalam penelitian ini dilakukan uji hipotesis pengaruh antara dua variabel yaitu modal sendiri (X) dan tingkat perolehan sisa hasil usaha (Y).

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

Data-data yang akan diperoleh dari Primkopad ini terdapat pada laporan keuangan Primkopad. Modal sendiri terdapat pada neraca Primkopad dan Sisa Hasil Usaha (SHU) terdapat pada penghitungan sisa hasil usaha Primkopad. Dengan data tersebut, maka peneliti akan mendapatkan hasil hubungan antara modal sendiri dengan sisa hasil usaha ini berpengaruh atau tidak berpengaruh.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

"Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci

dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang

lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Primkopad, untuk pedoman wawancara atau observasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan modal sendiri (variabel *independent*) dengan tingkat perolehan sisa hasil usaha (variabel *dependent*) digunakan korelasi *Rank Pearson*, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh modal sendiri (variabel *independent*) terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha (variabel *dependent*) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yang diteliti oleh penulis yaitu Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha, maka terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu :

1. Variabel Independen (X)

   Variabel Independen adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

   Menurut Sugiyono (2008:3), menyatakan bahwa :

   "Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat *(dependent)*".

   Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah perolehan modal sendiri yang diperoleh dari hasil penambahan simpanan anggota, dana cadangan, dan hibah.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel Dependen adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi oleh variable-variabel independen.

   Menurut Sugiyono (2008:3), menyatakan bahwa :

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas".

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat perolehan sisa hasil usaha. Ukuran variabel ini adalah pendapatan dikurangi dengan beban-beban operasional dari tahun yang bersangkutan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang pengaruh modal sendiri terhadap tingkat perolehan SHU akan dijelaskan dalam bentuk tabel, mulai dari konsep variabel, indikator, sampai dengan skala ukur yang digunakan seperti di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Sendiri (X)	Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. **Sumber : Andjar Pachta dkk**	Modal sendiri = simpanan anggota + dana cadangan + hibah **Sumber : Andjar Pachta dkk**	Rasio
SHU (Y)	SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. **Sumber : UU Koperasi No.25**	SHU = Pendapatan – Beban-beban operasional **Sumber : UU Koperasi No.25**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana datanya telah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan lagi. Menurut Husein Umar (2002:84), menyatakan bahwa :

”Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya”.

Data-data ini merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung, yaitu data yang berupa laporan keuangan (Neraca, Sisa Hasil Usaha (SHU)) PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung untuk periode 2005 sampai dengan 2009.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

   Teknik yang akan digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel. Pengertian populasi, dinyatakan dengan dasar teori yang mendukung menurut Andi Supangat (2006:4) bahwa :

   “Populasi adalah sekumpulan obyek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama”.

   Maka yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2010.

2. Sampel

Pengertian sampel, dinyatakan dengan dasar teori yang mendukung menurut Andi Supangat (2006:5) bahwa :

"Sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representatif) terhadap populasinya".

Maka data yang akan dijadikan sampel adalah laporan Neraca dan penghitungan sisa hasil usaha di PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Peneliti mengambil jumlah sampel 7 (tujuh) tahun adalah agar penelitian yang dilakukan dapat bersifat respresentatif, dalam arti segala karakteristik yang ada pada populasi dapat tercermin dalam sampel yang dipilih. Peneliti mengambil 7 tahun, karena pada tahun 1998 sampai 2002, laporan keuangan Primkopad belum dibukukan dengan rapi.

Teknik *Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive*. *Non-probability Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan koperasi. Metode ini dilakukan dengan cara:

   a. Wawancara

      Wawancara adalah mengumpulkan data dengan mengumpulkan informasi – informasi yang didapat dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang berkaitan dengan bagiannya. Peneliti memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan staf, atau pegawai yang memiliki kompensasi dalam bidangnya. Wawancara ini dilakukan khususnya pada staf bagian keuangan PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung.

   b. Observasi

      Observasi ini mengumpulkan data dengan melakukan subyek atau menuju tempat penelitian yang akan diteliti. Dengan melakukan Observasi Langsung ke PRIMKOPAD KUPUS II DITKUAD Kota Bandung pada bagian keuangan koperasi dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang pengaruh modal sendiri terhadap tingkat perolehan SHU.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Metode ini digunakan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks

maupun buku-buku pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat, guna analisis yang akan dilakukan. Sumber buku yang peneliti gunakan adalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat-alat bantu, berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai obyek yang diteliti, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Gambaran tentang penelitian yang diteliti untuk mengetahui perolehan modal sendiri (X) dan tingkat perolehan sisa hasil usaha (Y). Tingkat perolehan modal sendiri dan tingkat perolehan sisa hasil usaha bisa diketahui dengan hasil prosentase dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Prosentase perkembangan dapat digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti dibawah ini :

$$\% \text{ Perolehan pertahun} = \frac{\text{Tahun Sekarang} - \text{Tahun Sebelumnya}}{\text{Tahun Sebelumnya}} \text{ X } 100\%$$

Dengan rumus diatas, maka hasil yang didapatkan dari perkembangan perolehan modal sendiri dan tingkat perolehan sisa hasil usaha dapat dilihat dari tabel 3.2

Tabel 3.2
Tingkat Modal Sendiri dan Perolehan Sisa Hasil Usaha di Primkopad
Tahun 2003 sampai 2009

Tahun	Modal Sendiri	Tingkat per Tahun %	SHU	Tingkat per Tahun %
2003	107.942.108	-	29.378.849	-
2004	142.306.161	31,84	32.692.705	11,28
2005	191.285.975	34,42	39.071.861	19,51
2006	258.481.801	35,13	33.815.226	(13,45)
2007	312.711.223	20,98	30.405.083	(10,08)
2008	378.190.919	20,94	53.156.794	74,83
2009	464.018.510	22,69	72.497.422	36,38

Dari tabel 3.2, dapat disimpulkan dalam perolehan modal sendiri tiap tahunnya mengalami peningkatan. Sedangkan pada perolehan sisa hasil usaha terjadi penurunan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2008 dan tahun 2009.

Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, untuk pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujiannya diperlukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, serta metode analisa dan rancangan pengujian hipotesis.

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

   Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (Sisa Hasil

Usaha) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (Modal Sendiri). Atau dengan meningkatkan keadaan variabel *dependent* (Sisa Hasil Usaha) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent* (Modal Sendiri). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefesien regresi

X = nilai variabel *independend* (Modal Sendiri)

Y = nilai variabel *dependend* (Sisa Hasil Usaha)

2. Analisis korelasi (*Rank Pearson*)

Didalam pemilihan dan perhitungan statistik ini akan digunakan teknik analisis korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson. Menurut Sugiyono (2008:212), menyatakan bahwa :

"Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, bila data ke dua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama".

Analisis korelasi adalah suatu analisis untuk mengatasi kuat lemahnya hubungan variabel X sebagai variabel independen, yaitu modal sendiri dan variabel Y sebagai variabel dependen, yaitu tingkat perolehan SHU. Apabila antara variabel X dan Y yang masing-masing mempunyai skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan hubungannya merupakan hubungan linier, maka keeratan hubungan antara kedua variabel disebut dengan korelasi pearson yang diberi simbol r_{yx}.

Rumusnya :

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{yx} = koefisien korelasi Pearson

n = banyaknya sampel yang diteliti

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen

Nilai koefisien korelasi r menurut Husein Umar (2002:178) menyatakan :

“Koefisien korelasi pearson dipilih sebagai alat uji, karena korelasi pearson sangat cocok digunakan untuk pengujian data yang bersifat parametrik”.

Pada hakekatnya, nilai r dapat bervariasi dari –1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

a. Bila nilai r > 0 artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X maka makin besar pula nilai variabel Y atau sebaliknya makin kecil nilai variabel X maka makin kecil pula nilai variabel Y.

b. Bila nilai r < 0 artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar pula nilai variabel Y atau sebaliknya makin besar nilai variabel X maka makin kecil nilai variabel Y.
c. Bila r = 0 artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
d. Bila nilai r = 1 atau –1, artinya telah terjadi hubungan linear sempurna yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Untuk mengetahui pengaruh atau derajat asosiasi antara variabel modal sendiri dan variabel tingkat perolehan SHU, maka pengaruh akan terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,19	Pengaruh yang sangat kecil
0,20 – 0,39	Pengaruh yang kecil
0,40 – 0,59	Pengaruh yang cukup
0,60 – 0,79	Pengaruh yang erat
0,80 – 1,00	Pengaruh yang sangat erat

Sumber : Husein Umar

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang digunakan untuk mengukur kontribusi (pengaruh) variabel X yaitu peningkatan modal sendiri terhadap variabel Y yaitu tingkat perolehan sisa hasil usaha (SHU).

$$\mathbf{Kd = r^2_{yx} \times 100\%}$$

Keterangan:

kd = koefisien determinasi

r_{yx} = koefisien korelasi Pearson

karena sudah diketahui bahwa $0 \leq r^2 \leq 1$, maka tentu koefisien determinasi tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan 1.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Penelitian

   Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka peneliti menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2008:86) dijelaskan hipotesis asosiatif sebagai berikut :

   "Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan/jawaban sementara yang menunjukan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih."

   Hipotesis sebagai jawaban sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis peneliti yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari modal sendiri sebagai variabel independen terhadap perolehan sisa hasil usaha sebagai variabel dependen.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara modal sendiri terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

Ha : Terdapat pengaruh antara modal sendiri terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

2. Penetapan Hipotesis Statistik

   Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis. Hipotesis yang ditetapkan yaitu

Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut yaitu :

Ho : $\rho = 0$: Perolehan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

Ha : $\rho \neq 0$: Perolehan modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan sisa hasil usaha.

Tingkat signifikansi diperoleh dengan menggunakan statistik uji t. Rumus untuk uji t adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi Pearson

r^2 = koefisien determinasi

(n-2) = derajat kebebasan

Dimana :

t = Hasil Uji t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika

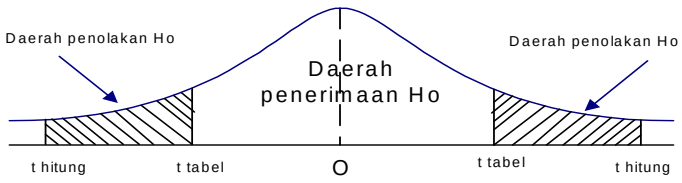
hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

Jika $\mathbf{t_{hitung} > t_{tabel}}$, maka Ho ada pada daerah penolakan yang berarti H_a diterima atau modal sendiri berpengaruh terhadap tingkat perolehan SHU.

Jika $\mathbf{t_{hitung} < t_{tabel}}$, maka Ho ada pada daerah penerimaan yang berarti H_a ditolak atau modal sendiri tidak berpengaruh terhadap tingkat perolehan SHU.

Selanjutnya nilai t hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t dari tabel distribusi dengan derajat kebebasan (dk) sebesar n-2.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3.2.6 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.